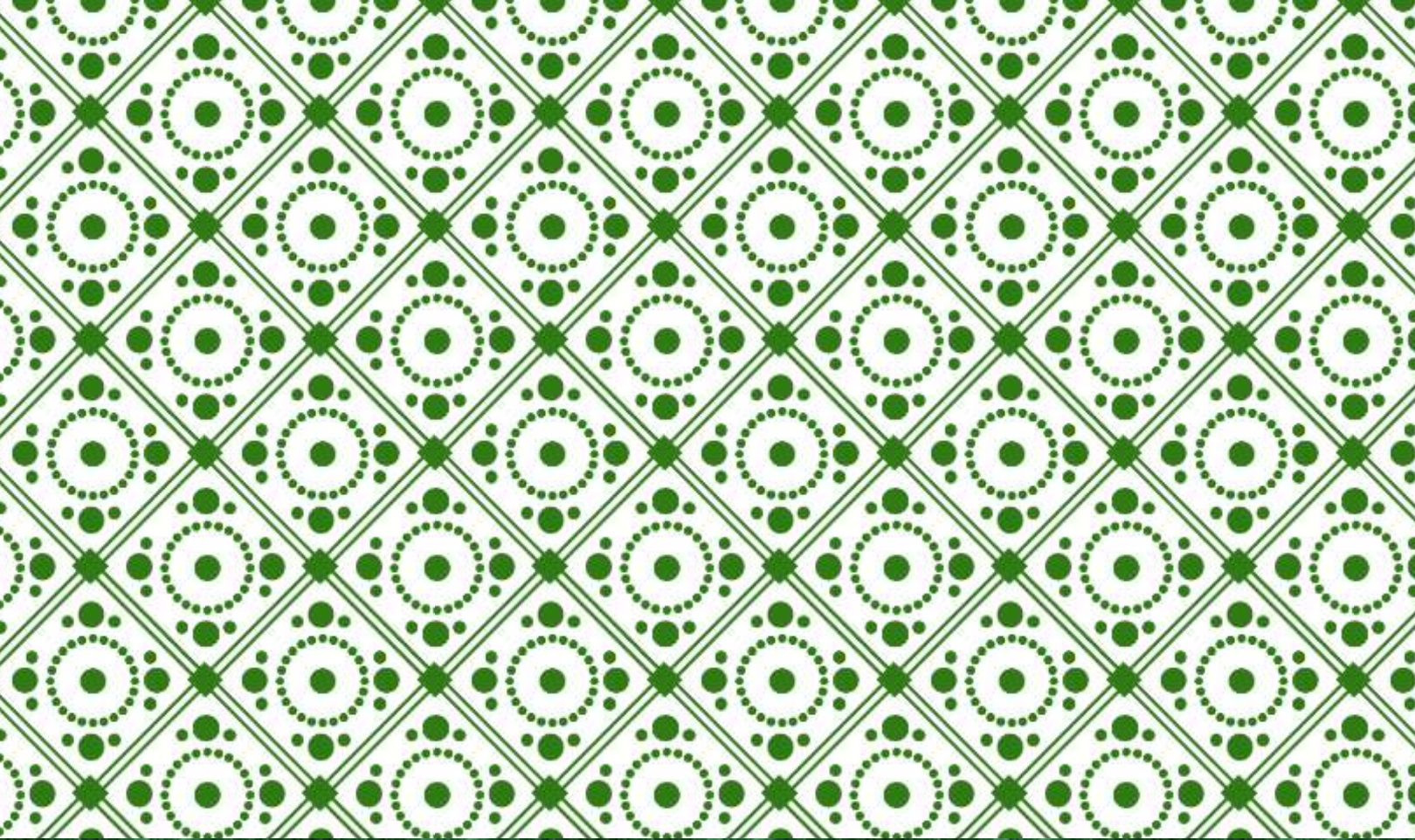




PSIKOLOGI INDUSTRI & ORGANISASI



Zarkasih, Psi., M.Psi., M.M

KEPEMIMPINAN DALAM PERUSAHAAN

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Yukl (2013): kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain untuk memahami dan menyepakati hal yang perlu dilakukan serta bagaimana melakukannya secara efektif.

KEPEMIMPINAN DALAM PERUSAHAAN

Robbins & Judge (2017): *“Leadership is the ability to influence a group toward the achievement of a vision or set of goals.”*

Dalam organisasi, pemimpin berperan sebagai **penggerak, pengarah, teladan, dan motivator**

TEORI KEPEMIMPINAN

Kurt Lewin (1939) – Tiga Gaya Kepemimpinan

Autokratis: pemimpin membuat semua keputusan, bawahan hanya mengikuti. Cocok saat krisis atau keputusan harus cepat.

Demokratis: pemimpin melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan. Meningkatkan partisipasi & kepuasan kerja.

Laissez-faire: pemimpin memberi kebebasan penuh pada bawahan. Cocok bila tim sangat berpengalaman & mandiri.

TEORI KEPEMIMPINAN

Bass (1985) – Kepemimpinan Transformatif & Transaksional

Kepemimpinan Transaksional:

- Berdasarkan imbalan & hukuman.
- Fokus pada kepatuhan, pencapaian target, prosedur.

Cocok untuk tugas rutin dan organisasi yang sangat terstruktur.

TEORI KEPEMIMPINAN

Bass (1985) – Kepemimpinan Transformatif & Transaksional Kepemimpinan Transformatif:

- Memotivasi bawahan dengan visi, inspirasi, dan pengembangan pribadi.
- Lebih efektif dalam jangka panjang karena meningkatkan komitmen, loyalitas, dan kinerja.
- Empat komponen (Bass & Avolio, 1994):.

TEORI KEPEMIMPINAN

Bass (1985) – Kepemimpinan Transformatif & Transaksional

Kepemimpinan Transformatif:

- Empat komponen (Bass & Avolio, 1994):
 - **Idealized influence:** menjadi teladan.
 - **Inspirational motivation:** memberi visi & semangat.
 - **Intellectual stimulation:** mendorong inovasi & kreativitas.
 - **Individualized consideration:** perhatian pada kebutuhan individu.

TEORI KEPEMIMPINAN

Hersey & Blanchard (1969) – Situational Leadership Theory

Kepemimpinan harus disesuaikan dengan **tingkat kesiapan (maturity) bawahan**.

Empat gaya kepemimpinan:

- **Telling (Directing):** arahan jelas, bawahan masih rendah kompetensi & motivasi.

TEORI KEPEMIMPINAN

Empat gaya kepemimpinan:

- **Selling (Coaching):** kombinasi pengarahan & dukungan, untuk bawahan yang termotivasi tapi belum kompeten.
- **Participating (Supporting):** pemimpin mendukung, bawahan sudah kompeten tapi kurang percaya diri.
- **Delegating:** wewenang penuh diberikan, bawahan sudah kompeten & percaya diri.

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN

Menurut Yukl (2013):

- Kompetensi pemimpin
- Karakteristik bawahan
- Budaya organisasi
- Situasi eksternal

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN

Efektivitas kepemimpinan ditentukan oleh:

Kecocokan gaya kepemimpinan dengan situasi (Fiedler's Contingency Model, Hersey-Blanchard).

Kemampuan komunikasi & membangun kepercayaan.

Hasil yang dicapai: produktivitas, kepuasan kerja, komitmen organisasi.

Kemampuan adaptasi: pemimpin efektif mampu menyesuaikan gaya dengan kondisi.

Integritas & etika: kejujuran dan konsistensi menjadi faktor kunci keberhasilan pemimpin.

TREN KEPEMIMPINAN MODERN

Servant Leadership (Greenleaf, 1970): Pemimpin sebagai pelayan.

Authentic Leadership (Avolio & Gardner, 2005): Keaslian, transparansi, integritas.

Digital Leadership: Pemimpin adaptif terhadap teknologi & kerja remote.